

**PENGARUH STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP AKTIFITAS
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS V B SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PONTIANAK UTARA
KOTA PONTIANAK**

Oleh : Kumala Sari
(NPM.101410160 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan kejelasan tentang Pengaruh Strategi *Picture and Picture* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan bentuk penelitian quasi eksperimental design, jumlah populasi dan sampel 28 orang, teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik komunikasi tak langsung. Alat penelitian yang digunakan berupa, panduan observasi dan angket. Teknik pengolahan data menggunakan rumus formulasi regresi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Terdapat Pengaruh Strategi *Picture and Picture* Terhadap Aktvitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 81,05, 2) Aktivitas belajar siswa di kelas yang tidak menerapkan strategi *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar sebesar 78,65, 3) Terdapat pengaruh positif antara penerapan strategi *picture and picture* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak, karena kenaikan variable bebas diikuti oleh kenaikan variable terikat, dan sebaliknya.

Pendahuluan

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikemukakan bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas, menantang, menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar melalui berbuat. Untuk itu guru turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, terutama pelajaran akidah-akhlak di sekolah. Ini berarti pembelajaran akan efektif bilamana guru mampu mengaplikasikan strategi belajar siswa aktif melalui strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan akhlak siswa. Sebagaimana kemampuan tersebut perlu dikuasai oleh guru dan diharapkan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman akhlak terpuji pada siswa.

Menurut Suryabrata (2000:27) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum dan pembelajaran). Faktor tersebut juga terjadi dan mempengaruhi dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru sebagai tenaga pendidik yang harus berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan perkembangan hasil belajar siswa. Untuk itu guru perlu mengkolaborasi antara model dan strategi pembelajaran secara tepat karena proses

pembelajaran merupakan proses yang paling mendasar dalam aktivitas pendidikan di sekolah.

Ruseffendi dalam Sakinah (2005:2) mengatakan, "Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa adalah guru." Jadi keberhasilan guru dalam mengajar selain ditentukan oleh strategi pembelajaran serta keterampilan mengelola strategi pembelajaran tersebut, juga dipengaruhi oleh unsur siswa atau peserta didik. Untuk itu dalam setiap proses pembelajaran hendaknya selalu terjalin interaksi yang baik antara siswa dan guru, sehingga suasana di kelas menjadi menyenangkan dan tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan penelitian di lapangan sedikit berbeda antara fakta dan harapan dengan paparan di atas dan tujuan yang diharapkan, karena masih dijumpai bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang digunakan oleh guru hanya terbatas kepada strategi yang umum dan biasa dilakukan. Rendahnya hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah-Akhlak disebabkan karena salah satunya adalah kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar ini dapat dilihat dari ketidakseriusan dalam mengikuti belajar mengajar, masih banyak siswa yang berbicara di luar materi pelajaran dengan temannya, keluar masuk kelas dan bahkan ada yang mengantuk di dalam kelas pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.

Guru kurang punya inisiatif untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang baru yang menuntut inovasi guru dalam mengajar. Oleh karena itu penggunaan strategi yang tepat akan dapat membantu menimbulkan respon positif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa secara maksimal. Fakta lain di lapangan menemukan bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti dan menerima pelajaran dari guru masih lemah, kurang bergairah, serta hasil belajar yang diperoleh kurang meningkat, yaitu kurang mencapai ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran PAI haruslah mencapai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini terbukti dari ketuntasan belajar yang distandarkan oleh SD Negeri 16 sebesar 70%. Ini artinya bagi siswa yang tidak mencapai 70 penguasaan materinya dianggap tidak tuntas dan perlu diadakan pengajaran *remedial*. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh strategi *picture and picture* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak.

Menurut Made W (2011:19) bahwa "strategi *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran dengan menyusun gambar, yang mana metode ini dapat membantu peserta didik untuk memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan serta merangsang minat untuk berdiskusi". Strategi ini mempunyai efek pada pemusatan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif (saling berhubungan). Istarani (2011:8) mengemukakan prinsip dasar dalam strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- d. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

- f. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta bertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran *picture and picture* adalah bertanggung jawab, mempunyai tujuan yang sama, serta mempunyai tugas yang diemban bersama.

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *Picture and Picture* ini menurut Istarani (2011:7) adalah sbb:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indicator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.
- c. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi). Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan *Picture* atau gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.
- d. Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau di modifikasi.
- e. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar. Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indicator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.
- f. Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan Konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
- g. Guru menyampaikan kesimpulan. Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* adalah sesuai dengan tujuan, ada pengantar terlebih dahulu, adanya gambar pada setiap penyajian materi, dilakukan secara bergilir, memberikan pertanyaan, mengembangkan materi serta membuat kesimpulan.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran

Picture and Picture

a. Kelebihan

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Melatih berpikir logis dan sistematis.
- 3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir,
- 4) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas

b. Kekurangan

- 1) Memakan banyak waktu
- 2) Banyak siswa yang pasif.
- 3) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas.
- 4) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain
- 5) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai (Istarani, 2011:8)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan dan kelebihan pada strategi pembelajaran *picture and picture* dapat menjadi masukan bagi strategi pengembangan pembelajaran selanjutnya.

Metode

Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Harun Rasyid (2000:71) “pendekatan atau paradigma kuantitatif dapat diartikan sebagai strategi pencarian kebenaran teoritik maupun empirik yang dilakukan melalui pengujian berdasarkan pada data-data positif atau pengalaman indrawi”.

Hadari Nawawi (2001:61) mengatakan “Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”.

Dari pendapat di atas, maka dalam menentukan suatu metode yang akan dipergunakan pada suatu penelitian haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pemecahan masalah secara objektif akan sangat tergantung pada ketepatan penggunaan metode penelitian. Jadi metode dalam sesuatu penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk memecahkan suatu masalah.

Hadari Nawawi (2001:7) penggunaan metode yang tepat adalah :

- a. Menghindari pemecahan masalah dan cara berpikir yang spekulatif yang dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subjektivitas manusia yang mengungkapkannya.
- b. Menghindari pemecahan masalah yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
- c. Meningkatkan sikap objektivitas dalam menggali kebenaran yang tidak saja penting artinya secara teoritis, tetapi sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan hasil penelitian di dalam kehidupan manusia.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan untuk dapat memecahkan masalah penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Hadari Nawawi (2001:8), dikatakan ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Diantaranya adalah :

- 1) Metode deskriptif
- 2) Metode eksperimen
- 3) Metode historis
- 4) Metode filosofis

Sehubungan dengan metode di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Moh. Ali (1985:130) mengemukakan bahwa: "Metode eksperimen dapat diartikan suatu kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu, dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol sedermata mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut".

Sedangkan menurut Van Dallen (1999:259) dikatakan bahwa "*Experimentatio consist deliberate and controlled modification of the condition determining an event, and the observation and interpretation of the ensuing changes in the event it self*". Artinya percobaan merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara disengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri .

Dengan demikian berarti melalui penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini diperoleh hasil penelitian secara objektif tentang Pengaruh strategi *picture and picture* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Adapun bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian *quasi experimental design*.

Bentuk penelitian ini yaitu mencari suatu hubungan lebih dari satu variabel tentang Pengaruh strategi *picture and picture* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak, dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1
Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	T1	X	T2

Keterangan:

X = Perlakuan menggunakan strategi *picture and picture*

T1 = Tes sebelum diberi perlakuan

T2 = Tes setelah diberi perlakuan

Penelitian Dan Pembahasannya

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), meskipun hubungan cukup.

Hasil perhitungan di atas mengindikasikan juga kontribusi (d) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 78,14% dan merupakan kontribusi yang signifikan. Pada akhirnya perhitungan di atas menyatakan bahwa variabel bebas (X)

berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), pengaruhnya tergolong tinggi. Hasil perhitungan dari analisis regresi, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2
Daftar Analisis Varians Untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F Hitung	F Table
Total	28	94589	-	-	-
Regresi (a)	1	649,20	649,20		
Regresi (b/a)	1	428,08	428,08	1,52	4,07
Residu	26	320,60	30,094		
Tuna cocok	26	320,60	30,094		
Kekeliruan	2	0	0	0	19,47

Dari daftar Anava di atas, ternyata F hitung diperoleh nilai 1,52, sedangkan F tabel dengan dk 1/28 taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai 4,07. dengan kata lain berarti koefisien regresi positif.

Sedangkan untuk linier diperoleh nilai F hitung 0,00, dan F tabel dengan dk 26/2 dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai 19,47. ini berarti F hitung < F tabel (0 < 19,47) berarti ini linier.

Karena hasil perhitungan analisa regresi menunjukkan positif dan linier, berarti terdapat Pengaruh Strategi *Picture and Picture* Terhadap Aktvitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Strategi *Picture and Picture* Terhadap Aktvitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak. Ini ditunjukkan oleh data hasil angket, observasi, dan wawancara dengan dukungan sebagai berikut :

1. Aktvitas belajar siswa di kelas yang menerapkan strategi *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktvitas belajar siswa sebesar 81,05.
2. Aktvitas belajar siswa di kelas yang tidak menerapkan strategi *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar sebesar 78,65.
3. Terdapat pengaruh positif antara penerapan strategi *picture and picture* terhadap Aktvitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B

Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara Kota Pontianak, karena kenaikan variable bebas diikuti oleh kenaikan variable terikat, dan sebaliknya.

Saran

1. Pembelajaran oleh guru PAI perlu ditingkatkan lagi dengan cara menguraikan tujuan pembelajaran secara hirarkis, memperbanyak tugas mandiri, serta memperbanyak variasi gambar-gambar untuk menjelaskan materi pelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran *picture and picture* perlu ditingkatkan, dengan cara menguraikan tujuan pembelajaran sesuai dengan hirarki yang jelas, memberikan bimbingan terhadap materi yang belum dipahami, memberikan umpan balik dengan cara menilai kerja siswa sendiri.
3. Mengembangkan variasi belajar perlu ditingkatkan, dengan cara mengembangkan variasi mengajar, membuat struktur variasi dalam mengajar, menekankan kepada urutan materi yang digunakan, meminta mempresentasikan tugas yang diberikan kepada siswa, memberikan informasi terbaru dan menghubungkannya dengan informasi yang sudah diketahui, dan mengembangkan variasi mengajar dengan cara memberikan tugas dirumah secara kontinyu agar siswa memahami maksud yang telah disampaikan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S , (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Akyas A, (1996) *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Tarsito
- Ali, M.(1985), *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung: Angkasa.
- Abdul Majid, (2011),*Perencanaan Pembelajaran*, PT Rosda Karya , Bandung.
- Azumardi Azra, (2004) *Materi Pokok Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam dan Universitas Terbuka
- D.Brotowijoyo. (1991). *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Liberty
- Edmund. B, (2005), *An Introduction to Philosophy of Education*, London: Methuen
- E.P. Hutabarat, (1995). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Karya
- Erwan Agus P, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Gava Media
- Holstein H, (2001). *Psikologi Belajar*, Bandung: Tarsito
- Istarani, (2011). *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Mangunraharjana AM, (1986), *Pengantar Psikologi Perkembangan*, Bandung: Tarsito
- Nawawi, H. (2001). *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Nasution, S (1982), *Metode Reseach*, Jakarta: Bina Aksara.
- (2000), *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bina Aksara
- Oemar Hamalik, (2002), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, N (1998), *Ilmu Pendidikan, Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT, Remaja Radaskara.
- Sugiyono. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Van Dallen. (1999). *Life Span Development-Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga

